

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS
KALIMAT SEDERHANA DENGAN METODE KATA ACAK
SISWA KELAS ISD NEGERI 029 PANDAU
JAYA KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

HELPINA

NIM.10718001271

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS
KALIMAT SEDERHANA DENGAN METODE KATA ACAK
SISWA KELAS ISD NEGERI 029 PANDAU
JAYA KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

HELPINA

NIM.10718001271

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana dengan Metode Kata Acak Siswa Kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Helpina NIM. 10718001271 dapat diterima untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Sya'ban 1432 H
31 Juli 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sri Murhayati, M.Ag.

Pembimbing

Dra. Murny, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana dengan Metode Kata Acak Siswa Kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Helpina NIM. 10718001271 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Rajab 1433 H/19 Juni 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 29 Rajab 1433 H
19 Juni 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Dr. Risnawati, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Lusi Kumalasari, M.Pd.

Susiba, S.Ag.,M.A.

Dekan
Fakultas Tariyah danKeguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Menulis kalimat sederhana dengan Metode Kata Acak Siswa I SD Negeri 029 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak, baik secara materil maupun moril. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Nazir Karim, M.A selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf-stafnya.
2. Ibu Dr. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan seluruh pegawai Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Ibu Murny, M.Pd selaku dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis selama penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Kepala SD Negeri 029 Pandau Jaya yaitu Mariani, S.Pd beserta para guru-guru dan pegawainya.
7. Teristimewa Ayahanda H. Zakaria.L dan tersayang Ibunda Hj. Asnimar yang telah berjasa besar, membesarkan dan mendidik dengan psehingga penuh kasih sayang serta mendo'akan ananda sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Buat saudara-saudaraku Lyzalmi, M.Pd, Edi Susanto, Hendri Putra, Henni Puspita Sari, SE dan Hendrawan Saputra, S.Ip.,MH yang telah memberikan semangat.
9. Buat sahabat-sahabatku Yan, Oca, Meli, Rika, Mbak Lis, dan yang lain-lainnya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat, perhatian, dan do'anya.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan penulis miliki dalam menyelesaikan skripsi ini., oleh karena itu masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan serta memerlukan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya atas segala bantuan dari semua pihak semoga menjadi amal sholeh dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru, 31 Juli 2009

Penulis

HELPINA

NIM.10711001271

ABSTRAK

Helpina, (2009): Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana dengan Metode Kata Acak Siswa Kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Bahasa Indonesia merupakan faktor penting dalam proses interaksi atau berkomunikasi, karena bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat yang bertujuan untuk menyampaikan perasaan kepada orang lain baik secara lisan maupun secara tulisan.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa juga salah satu bagian dari keterampilan dasar yang harus dimiliki tingkat pendidikan dasar. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalahnya adalah rendahnya kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar akan dipecahkan melalui metode kata acak.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa. Adapun teknik pengumpulan data ini melalui tes dan observasi. Sedangkan teknik analisa data adalah membahas hasil penelitian yang terhitung frekuensi masing-masing.

Setelah penulis melakukan penelitian tindakan kelas di SD Negeri 029 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar khususnya pada kelas I melalui tiga siklus untuk melihat kemampuan menulis kalimat sederhana dengan mengadakan tes.

Pada tes awal diperoleh nilai rata-rata 59,33 dengan kategori rendah. Pada siklus I nilai rata-rata 70,67 berkategori sedang, siklus II nilai rata-rata 82 dengan kategori tinggi dan siklus III lebih meningkat dari siklus II nilai rata-rata 94 tetapi kategori sama dengan siklus II yaitu kategori tinggi (berhasil).

ABSTRACT

Helpina (2009):Increasing Writing Simple Sentences Skill by Random Words Method for the First Year of Public Elementary School 029 Pandau Jaya District of Siak Hulu Kampar Regency.

Indonesian language is the most important factors in the process of interaction and communication, as the language is the tool of communication among society which aims to express the feelings to other people orally or verbally. And writing is one of language skills and basic skill that should be taught in elementary level of education.

The formulation of this study is the low of students' competence in writing simple sentences at public elementary school 029 Pandau Jaya district of Siak Hulu Kampar regency through words random method. This research aims to increase students' skill in writing simple sentences. The data collection techniques used in this study are test and observation. Furthermore, the technique of data analysis is by discussing the results of study which was calculated in every frequency.

After doing this classroom action research at public elementary school 029 Pandau Jaya district of Siak Hulu Kampar regency particularly for the first year students through three cycles to see the skill in writing simple sentence by test.

In the first test the average scores obtained is 59,33 in and categorized low. In the first cycle the average scores is 70,67 and categorized medium, and in the second cycle it becomes 82 and categorized high and it increased well in the third cycle as much as 94 in the same category with the second cycle it is high (success).

هيفانا (2009): تحسين المهارة في كتابة الكلمات البسيطة بطريقة الكلمات العشوائية لطلبة الصف الأول بالمدرسة الابتدائية الحكومية 029 فاندوا جايا مركز سيالك هولو منطقة كمبار.

إن اللغة الإندونيسية من أهم العوامل في عملية التفاعل أو الاتصال، باعتبار أن اللغة ن أداة الاتصال بين المجتمع ما هدف لتبليغ الشعور إلى الآخرين شفها أو لسيانيا. الكتابة من المهارة اللغوية وهي أيضا مهارة من المهارات الأساسية التي يلزم وجودها في المدرسة الابتدائية.

وصيغة المشكلة في هذه الدراسة هي إنخفاض مهارة الطلاب في كتابة الكلمات البسيطة بالمدرسة الابتدائية الحكومية 029 فاندوا جايا مركز سيالك هولو منطقة كمبار وسوف تحل من خلال طريقة الكلمات العشوائية. وهدفت هذه الدراسة إلى تحسين مهارة الطلاب في كتابة الكلمات البسيطة. وطرق التي تستخدم في جمع البيانات هي الاختبار و الملاحظة بينما الطرق التي تستخدم في تحليل البيانات بطريقة إفاضة نتائج الدراسة ما حسبت من كل تكرارها.

وبعد أداء هذه الدراسة العملية بالمدرسة الابتدائية الحكومية 029 فاندوا جايا مركز سيالك هولو منطقة كمبار وبالخصوص لطلبة الصف الأول من خلال ثلاثة أدوار وبالنظر إلى المهارة في كتابة الكلمات البسيطة بواسطة الاختبار.

59 33

70 67

82 على المستوى جيد وازدادات كثيرا في الدور الثالث بقدر 94

جيد أيضا () .

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Defenisi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	7
B. Penelitian yang relevan	13
C. Hipotesis Tindakan	14
D. Indikator Keberhasilan	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	15
B. Tempat Penelitian.....	15
C. Rancangan Penelitian	16
D. Jenis dan Rancangan Pengumpulan Data	18
E. Observasi dan Refleksi	19
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi setting Penelitian	20
B. Hasil Penelitian	26
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Guru SD Negeri 029Pandau Jaya.....	21
2. Keadaan Siswa SD Negeri Pandau Jaya Tahun Ajaran 2008/2009	23
3. Sarana dan Prasarana SD Negeri 029 Pandau Jaya Tahun Ajaran 2008/2009.....	24
4. Data awal kemampuan menulis kalimat sederhana Siswa kelas I SD Negeri 029 Pandau jaya.....	27
5. Observasi aktivitas guru (siklus I) dalam melaksanakan pembelajaran.....	30
6. Observasi aktivitas siswa (siklus I) dalam melaksanakan pembelajaran.....	31
7. Rekapitulasi hasil tindakan siklus I kemampuan menulis kalimat sederhana dengan metode kata acak siswa kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya.....	32
8. Analisis hasil belajar siklus I.....	33
9. Perbandingan data awal dan siklus I.....	34
10. Observasi aktivitas guru (siklus II) dalam melaksanakan pembelajaran.....	36
11. Observasi aktivitas siswa (siklus II) dalam melaksanakan pembelajaran.....	37
12. Rekapitulasi hasil tindakan siklus II kemampuan menulis kalimat sederhana dengan metode kata acak siswa kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya.....	38
13. Analisis hasil belajar siklus II.....	39
14. Perbandingan data siklus I dan siklus II.....	40
15. Observasi aktivitas guru (siklus III) dalam melaksanakan pembelajaran.....	42
16. Observasi aktivitas siswa (siklus III) dalam melaksanakan pembelajaran	43
17. Rekapitulasi hasil tindakan siklus III kemampuan menulis kalimat sederhana dengan metode kata acak siswa kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya.....	44
18. Analisis hasil belajar siklus III.....	45
19. Perbandingan data siklus I, siklus II, dan siklus II.....	45
20. Rekapitulasi hasil kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas ISD Negeri 029 Pandau Jaya	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Bahasa sangat penting bagi manusia. Kepentingan bahasa itu hampir mencakup segala bidang kehidupan karena segala sesuatu yang dihayati, dirasakan, dialami dan difikirkan oleh seseorang hanya dapat diketahui oleh orang lain jika diungkapkan dengan bahasa tulis dan lisan. Salah satu fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai alat komunikasi. Tanpa bahasa kita tidak bisa berhubungan satu sama lain, disamping itu bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai bahan ilmu pengetahuan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD pada saat sekarang mengacu kepada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia secara umum dalam KTSP adalah sebagai berikut:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dengan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan karya sastra sebagai khasana budaya dan intelektual manusia.

Oleh karena itu, dari Sekolah Dasar siswa sudah diajarkan dan dilatih mengenal keterampilan bahasa yang baik dan benar. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam berkomunikasi antara suatu anggota masyarakat dengan anggota masyarakat yang lain. Selain aspek keterampilan menulis terdapat lagi aspek keterampilan yang lain seperti menyimak, berbicara dan membaca.

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa juga salah satu bagian dari keterampilan dasar harus dimiliki tingkat pendidikan dasar. Dengan keterampilan menulis yang dimilikinya siswa dapat mengkomunikasikan ide atau gagasannya kepada orang lain. Sesuai dengan kurikulum salah satu yang harus dipelajari dalam pokok bahasan menulis adalah menulis kalimat sederhana. Pengajaran menulis di kelas satu sudah menuntut agar siswa kelas satu bisa menulis “kalimat sederhana”.

Dari pengalaman peneliti selama ini dalam mengajarkan kalimat sederhana antaranya siswa kesulitan dalam memilih kata-kata yang tepat untuk menyusun kata-kata yang diacak menjadi sebuah kalimat sederhana. Hal ini dapat terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut : (a) Kemampuan membaca siswa cenderung rendah, (b) Kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa, (c) Kurangnya kemampuan

siswa dalam menguasai kata, (d) Siswa belum paham tentang subyek, prediket, obyek dan keterangan, dan(e) Kurangnya latihan siswa tentang metode kata acak.

Metode apapun yang kita pakai dalam pengajaran satu hal yang pasti adalah bahwa siswa banyak belajar dan menginternalisasikan struktur menulis. Menulis bukanlah suatu keterampilan yang dapat diabaikan atau terlalu dihargai secara berlebihan.

Dengan memperhatikan kondisi di atas perlu adanya perubahan dan perbaikan dalam usaha memperbaiki kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana secara aktif pada proses pembelajaran bahasa Indonesia maka penulis mencoba menerapkan metode kata acak, dengan metode kata acak diharapkan dapat membantu siswa memahami cara menyusun kata yang diacak menjadi kalimat sederhana sesuai dengan prosedur metode kata acak.

Dalam kehidupan moderen ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah terlalu berlebihan kalau kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri-ciri orang terpelajar. Sehubungan dengan hal ini bahwa menulis dipergunakan oleh orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar untuk mencatat, merekam maksud serta tujuan, seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakan dengan jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi pemakaian kata-kata dan struktur kalimat.

Dapat disimpulkan bahwa pengajaran menulis harus sudah ada kita ajarkan dan kita terapkan kepada siswa sejak pendidikan dasar, mulai dari kelas rendah

dan dimulai dengan yang sederhana pula agar mereka bisa menerapkannya pada kelas yang lebih tinggi.

Dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis kalimat Sederhana dengan Metode Kata Acak Siswa Kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu”. Melalui penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa sekolah dasar umumnya, dan siswa kelas I SDN 029 Pandau Jaya.

B. Defenisi Istilah

1. Kemampuan berarti kesanggupan atau kecakapan.¹ maksudnya sanggup untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, gagasan dan sarana tertulis yang dapat diukur dalam tulisan siswa yang terlihat sehari-hari.
2. Menulis adalah suatu kegiatan atau aktivitas dari seorang penulis untuk menyampaikan suatu gagasan secara tidak langsung kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan grafik yang dapat di pahami oleh penulis.²
3. Kalimat sederhana adalah kesatuan bahasa yang terkecil yang lengkap.
4. Metode kata acak adalah metode yang digunakan untuk menyusun kalimat sederhana yang telah diacak sehingga menjadi kalimat yang susunannya benar.³

¹ Depdikbud., *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, (Jakart : Balai Pustaka, 1990), hal. 553

²Tarigan, *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1994) hal.21

³Hisyam Zaini, Bermawy mounthe dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Mandani, 2008), hal.6

Jadi, Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat dengan Metode Kata Acak adalah suatu upaya atau usaha yang dilakukan untuk memperbaiki atau berbuat lebih baik lagi dalam menulis kalimat sederhana.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah metode kata acak dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas I SDN 029 Pandau Jaya?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan penulis dapat memberi manfaat bagi :

a. Guru

Guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa

b. Siswa

Dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pelajaran khususnya dan mutu pendidikan di sekolah pada umumnya

d. Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan wawasan keilmuan penulis dalam bidang pendidikan keguruan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Kemampuan Menulis

Kemampuan adalah kesanggupan, kekayaan kekuatan, sedangkan kemampuan berasal data kata mampu yang berarti “kuasa” (kesanggupan untuk melakukan sesuatu).¹ Sedangkan menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media. Kemampuan menulis merupakan kemampuan siswa dalam menyampaikan pikiran, perasaan dan pengalaman secara tertulis yang dimulai dari yang sederhana ke yang sukar.

Menurut Tarigan keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan bahasa yang sangat penting dikuasai. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.² Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Menulis adalah merangkai-rangkai huruf menjadi kata dan kalimat.³ Abdurrahman menjelaskan bahwa menulis adalah

¹Depdikbud, Loc Cit

²Tarigan, Loc Cit

³Drs. Zainuddin, *Materi pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta :Rineka Cipta, 1992), hal. 97

mengungkapkan bahasa dalam bentuk simbol gambar. Menulis adalah suatu aktivitas kompleks, yang mencakup gerak lengan, tangan, jari, dan mata secara terintegrasi. Menulis juga terkait dengan pemahaman bahasa dan kemampuan berbicara.⁴

Dari beberapa definisi tentang menulis yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Menulis merupakan salah satu komponen sistem komunikasi.
- b. Menulis adalah menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis.
- c. Menulis dilakukan untuk keperluan mencatat dan komunikasi.

Pernyataan tersebut bertujuan dapat mempermudah siswa dalam menulis, karena siswa untuk selanjutnya siswa diharapkan dapat dengan mudah menulis yang lebih sukar. Oleh sebab itu, menulis harus kita ajarkan kepada siswa sedini mungkin agar siswa terbiasa untuk menulis dan dapat mengembangkan imajinasinya sehingga menjadi penulis yang baik, karena menulis sangat penting sekali untuk semua orang.

Kemampuan menulis adalah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata.⁵ Kemampuan menulis yang dimiliki seseorang dapat dikatakan, seseorang tersebut bisa atau terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, kosa kata, kata sehingga menjadi sebuah kalimat yang benar dan dipahami oleh orang lain/pembaca.

2. Kalimat Sederhana

⁴Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Rineka Cipta : Jakarta, 2003), hal. 224

⁵Tarigan, Loc Cit

Menurut para ahli pengertian kalimat bermacam-macam, penulis mengambil beberapa pendapat para ahli tentang pengertian kalimat. Tarigan menyebutkan kalimat yaitu suatu bahasa yang secara relatif dapat berdiri sendiri, yang mempunyai pola intonasi dan yang terdiri dari klausa. Pendapat Tarigan tersebut didukung oleh Efendi, yang menyatakan bahwa kalimat ialah satuan bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna lengkap.⁶ Maksud Tarigan dan Efendi adalah jika satu kata atau kelompok kata sudah mengandung makna yang lengkap barulah disebut kalimat.

Kalimat adalah kesatuan ujaran yang terkecil, berintonasi dan mengandung pikiran lengkap serta didukung dengan situasi.⁷ Dengan demikian, kalimat mengandung ciri-ciri :

- a. Kata atau susunan kata
- b. Intonasi
- c. Makna atau arti
- d. Situasi

Menurut Ramlan “Kalimat sederhana adalah kalimat yang terdiri dari satu klausa”.⁸ Maksudnya kalimat itu sudah dapat dipahami oleh orang lain, walaupun kalimat tersebut hanya terdiri dari unsur subjek dan predikat saja.

⁶Tarigan, Op Cit.,hal.8

⁷Drs. Zainuddin, Op Cit., hal. 59

Kalimat sederhana sering kita ungkapkan atau selalu muncul percakapan sehari-hari. Seperti diungkapkan Razak “Kalimat sederhana itu memang sederhana, baik bentuk maupun isinya dan segi bentuk unsur katanya tidak banyak, sedangkan dari sudut isinya ia hanya memberi satu informasi atsebuah fikiran, oleh sebab itu mudah memahaminya”.⁹

Dari pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa, kalimat sederhana adalah kalimat yang paling kurang memiliki subyek dan predikat, namun boleh lebih obyek dan keterangan dalam arti hanya memberi satu buah informasi atau satu buah fikiran dan tidak membentuk pola kalimat baru.

3. Metode Kata Acak

Metode (Yunani: Methodos = jalan, cara), dalam filsafat dan ilmu pengetahuan metode artinya cara memikirkan dan memeriksa suatu hal menurut rencana tertentu. Dalam dunia pengajaran, metode adalah rancangan penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan approach tertentu. Jadi, metode merupakan melaksanakan pekerjaan.¹⁰

Metode adalah suatu Pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa didalam kelas, baik secara individual atau secara

⁸Ramlan, *Ilmu Bahasa Indonesia : Sintaksis*, (Yogyakarta : Karyono, 2001), hal. 43

⁹Razak, Loc Cit

¹⁰M. Subana, M.Pd dan Sunarti, S.Pd, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung : Pustaka Setia), hal. 20

kelompok/klasikal, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik metode mengajar, makin efektif pula pencapaian tujuan.¹¹

Pemilihan dan penentuan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah bagaimana cara-cara guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa supaya siswa bisa memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode antara lain :

- a. Mata pelajaran yang akan diajarkan
- b. Waktu yang diperlukan
- c. Materi yang akan disampaikan
- d. Tingkat kemampuan siswa

Metode kata acak adalah metode yang digunakan untuk menyusun kalimat sederhana yang telah diacak sehingga menjadi kalimat yang susunannya benar. Metode ini dapat mempermudah siswa kelas I dalam menulis kalimat sederhana karena siswa tersebut hanya menyusun kata-kata yang sudah ditentukan dan dapat melatih siswa lebih teliti sehingga meningkatkan kemampuan dalam menulis kalimat sederhana. Materi yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Memahami kata
2. Memahami kalimat sederhana
3. Memahami struktur menulis

¹¹Drs.H.Abu Ahmadi dan Drs. Joko Tri Prasetya, *Strategi belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hal. 52

4. Langkah-langkah menulis kalimat sederhana dengan metode kata acak

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan menulis kalimat sederhana dengan menggunakan metode kata acak adalah sebagai berikut :

1. Guru menetapkan pokok-pokok materi yang akan disampaikan kepada siswa.
2. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan menulis kalimat sederhana.
3. Guru mengadakan apersepsi guna mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran baru yang akan disajikan.
4. Guru menulis kalimat sederhana dengan susunan yang benar.
5. Guru menulis kalimat sederhana dengan susunannya telah di acak.
6. Sebelum mengerjakan latihan, guru menjelaskan cara menyusun kalimat acak di mulai dari kata yang bercetak miring/tebal.
7. Siswa mengerjakan latihan dengan bimbingan guru.
8. Guru menciptakan suasana yang menggairahkan/menyenangkan, seperti humor seperlunya, penampilan yang menyenangkan, akrab dengan siswa, untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.
9. Guru melaksanakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan menulis kalimat sederhana yang dicapai.

B. Kajian Temuan Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang kemampuan menulis kalimat sederhana siswa ini telah dilakukan sebelumnya seperti penelitian Nesmarini (2007) dengan judul penelitian Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana dengan Metode Kata Acak Pada Siswa Kelas II SD Negeri 018 Kembang Harum Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu yang menghasilkan angka 68,7 % kemampuan menulis kalimat sederhana pada siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis kalimat sederhana masih rendah, setelah siklus II kemampuan menulis kalimat sederhana siswa meningkat menjadi 96,7 %. Hal ini menunjukkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa sangat tinggi.

Sedangkan judul penelitian yang akan dilakukan adalah Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana dengan Metode Kata Acak Siswa Kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian pada kerangka teoretis di atas, maka dapat diambil sebuah hipotesis dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas I di SD Negeri 029 Pandau jaya dapat ditingkatkan melalui metode kata acak oleh guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan siswa menulis kalimat sederhana dengan baik dan sempurna, dilihat dari :

- a. Siswa menguasai kata
- b. Siswa mampu menyusun kata yang di acak menjadi kalimat
- c. Siswa mampu membuat kalimat dengan benar

Untuk menentukan hasil akhir, dengan cara menjumlahkan skor. Untuk 1 kalimat yang benar susunanya, skor nilainya 20. Jadi, 5 kalimat yang benar nilainya 100. Klasifikasi penilaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, maka penulis menggunakan kriteria sebagai berikut :

5. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Tinggi”
6. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Sedang”
7. Apabila persentase avtara 40% - 55% dikatakan “Rendah”
8. Apabila persentase kurang dari 40% dilatakan “Sangat rendah”.¹²

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta).1998,halm.246

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IC SD Negeri 029 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Tahun Ajaran 2008/2009, subjek penelitian tersebut adalah 30 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan. Seluruh subjek penelitian tersebut diberikan tindakan yang sama dengan waktu yang sama pula. Hal ini dilakukan karena penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sehingga setiap siswa berhak mendapatkan perlakuan yang sama dari guru ketika belajar mengajar berlangsung.

Ada dua variabel yang diselidiki dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Variabel kemampuan menulis kalimat sederhana
- b. Variabel metode kata acak

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 029 Pandau Jaya adalah salah satu sekolah dasar yang terdapat di kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar. Sekolah ini adalah tempat penulis mengajar saat ini Hal ini membuat penulis memiliki banyak kemudahan jika melakukan disini. Kemudahan yang penulis maksudkan berkaitan dengan penggunaan waktu dan pengelolaan kelas. Dari segi waktu, penulis tidak sulit lagi mencari waktu khusus untuk melakukan penelitian ini

karena tiap hari sekolah, penulis berada disana. Dari segi pengelolaan kelas, penulis juga tidak mengalami kesulitan karena siswa telah akrab dengan penulis.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui empat langkah utama, yaitu perencanaan pembelajaran, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam pelaksanaan penelitian ini disebut dengan istilah satu siklus.

a. Perencanaan

1. Menentukan kelas yang diteliti yaitu kelas I C
2. Menetapkan jadwal penelitian
3. Menetapkan jumlah pertemuan
4. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
5. Membuat lembar observasi
6. Mencari teman sejawat untuk membantu mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan
7. Menetapkan materi yang akan disajikan yaitu menulis kalimat sederhana
8. Mempersiapkan soal untuk tes yang berhubungan dengan menulis kalimat sederhana
9. Menetapkan keberhasilan dan kekurangan yang diperoleh dari hasil tindakan

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini adalah tahap yang digunakan oleh peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

- a. Melakukan apersepsi yaitu menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran saat ini.
- b. Memotivasi siswa agar siap belajar, mengisi daftar hadir, menenangkan kelas
- c. Melakukan pengelolaan kelas untuk mempersiapkan seluruh siswa mengikuti pelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan cara menyusun kalimat sederhana yang di acak menjadi kalimat benar dengan memberi contoh.
- b. Guru menulis kalimat di papan tulis dengan kata-kata yang telah diacak
- c. Siswa memperhatikan kalimat di papan tulis dengan kata-kata yang telah diacak
- d. Guru menyuruh siswa menulis kalimat yang benar susunannya

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru menanyakan tanya jawab
- b. Guru memeriksa hasil belajar siswa
- c. Tindak lanjut

c. Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan oleh satu orang observer dengan menggunakan lembar observasi. Pelaksanaan tindakan evaluasi dengan mengukur hasil belajar, aktivitas siswa dan aktivitas guru selama melaksanakan proses belajar mengajar.

d. Refleksi

Pada tahap ini hasil yang diperoleh dari analisa data dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk melakukan tindakan kegiatan selanjutnya. Pelaksanaan kegiatan refleksi ini berlangsung setelah siswa mengerjakan tes yang diberikan. Setelah dilakukan penganalisaan data hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari tes yang mereka tulis.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan ada 2 macam yaitu tes untuk data kuantitatif dan Observasi sebagai data kualitatif.

a. Tes

Untuk melihat peningkatan kemampuan dari data awal kesiklus I, II dan sampai pada siklus III. Data yang diambil berupa kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

b. Observasi

Teknik observasi dilakukan oleh pengamat dan penulis sendiri yaitu pengamatan langsung terhadap pembelajaran berlangsung.

E. Observasi dan Refleksi**a. Observasi**

Pada tahap ini dilaksanakan proses terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

b. Refleksi

Dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan guru melakukan refleksi. Dari hasil refleksi maka diputuskan untuk mengambil tindakan perbaikan sebagai usaha meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah berdirinya SD Negeri 029 Pandau Jaya

Sekolah Dasar Negeri 029 Pandau Jaya berdiri sejak tahun 1993. Pada mulanya di daerah Pandau Jaya berdiri SD Negeri 031. Melihat perkembangan jumlah siswa yang terus bertambah, sedangkan daya tampung terbatas maka pemerintah Kantor Dinas Pendidikan mengeluarkan kebijaksanaan maka pemerintah melihat kembali nomor statistik sekolah, berkenaan dengan hal tersebut SD Negeri 031 Pandau Jaya dirubah menjadi SD Negeri 029 Pandau Jaya yang terletak diatas tanah seluas 5000 M². Kondisi bangunan permanen terbuat dari konstruksi permanen, lantai keramik dan atap seng.

Sejak berdirinya Sekolah Dasar Negeri 029 Pandau Jaya tahun 1993, adapun kepala sekolah yang memimpin adalah

- a. Drs. Asril Zein dari tahun 1994 s/d 2001
- b. H. Zakaria. L dari tahun 2001 s/d 2008
- c. Mariani, S. Pd dari tahun 2008 s/d sekarang

2. Keadaan Guru

Tabel1. Keadaan Guru SD Negeri 029 Pandau Jaya Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan/ Golongan	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Mariani/132022065	Kepala Sekolah	S1/IIIa	UNRI
2	Hj. Jemalah/130399248	Guru Kelas II.A	DII/IVa	UNRI
3	Zulmiati/130633483	Guru Kelas I.A	DII/IVa	UNRI
4	Syafnidar/130942033	Guru Kelas III.B	DII/IVa	UNRI
5	Nurasiah/131994586	Guru Kelas III.C	DIII/IIIc	UNRI
6	Darneti/131779349	Guru P.A. I	S1/IVa	UIN
7	Syarmiati/131779118	Guru ARMEL	DII/IIIId	UIN
8	Yusmartini/131978700	Guru Kelas V.C	S1/IIIId	UNRI
9	Usnaweli/131978835	Guru Kelas V.A	S1/IIIc	UNRI
10	Masnawati/131934204	Guru Kelas I.B	DII/IIIc	UNRI
11	Ramdiati/131994597	Guru Kelas V.B	S1/IIIc	UNRI
12	Ernita/ 131978834	Guru Kelas II.B	DII/IIIc	UNRI
13	Upik Elok/131978628	Guru Kelas III.A	DII/IIIc	UNRI
14	Sri Suprapti/131978678	Guru Kelas IV.C	S1/IIIa	UNRI
15	Hasnisyah/131994139	Guru P.A.I	PGA/IIIc	PGA
16	Nuryeni/132020093	Guru Penjaskes	S1/IIIb	UNRI
17	Lili Heryani/131977678	Guru Kelas VI.A	S1/IIIc	UNRI
18	Pasti Siahaan/131978254	Guru Kelas II.C	KPG/IIIc	UNRI
19	Nurmina/131978255	Guru Kelas VI.B	DII/IIIc	UNRI
20	Nurmiwati/131978589	Guru P. A. K	DII/IIIc	UNRI
21	Rita Delina/132023278	Guru Penjaskes	S1/IIIc	UIR
22	Desniati/132022049	Guru Kelas IV.B	DII/IIIc	UNRI
23	Suryani/132022822	Guru Kelas VI.C	S1/IIIc	UNRI
24	Resmayedi	Guru Bahasa Inggris	S1/-	UIR
25	Helpina	Guru Kelas I.C	DII/-	UIN

1	2	3	4	5
26	Puji astuti	Guru Bahasa Inggris	S1/-	UNJ
27	Lisdia Haryanti	Guru Kelas I.D	S1/-	UNL
28	Risca Putriani	Guru Kelas IV.A	DII/-	UIR
29	Imelda Yuliana	Guru Kelas II.D	DII/-	UNRI
30	Defianti	Guru Kelas III.D	S1/-	UNRI
31	Megawati	Guru Komputer	SMA/-	SMA
32	Rafni	Guru Komputer	S1/-	UIR

Sumber data : Statistik Keadaan Guru SD Negeri 029 Pandau Jaya Tahun 2008/2009

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir guru-guru di Sekolah Dasar 029 Pandau Jaya yang tertinggi Strata Satu, ada beberapa guru yang sedang mengikuti pendidikan Strata Satu (S1).

3. Keadaan Siswa

Keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri 029 Pandau Jaya Tahu Pelajaran 2008/2009 yang berjumlah 792 orang yang tersebar kedalam 21 lokal data selengkapnya dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 2. Keadaan Siswa SD Negeri 029 Pandau Jaya
Tahun Pelajaran 2008/2009**

Kelas	Jumlah Lokal	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	4	80	60	140
II	4	72	69	141
III	4	82	70	152
IV	3	62	56	118
V	3	66	47	113
VI	3	67	61	128
Jumlah	21	429	363	792

Sumber data : Statistik Keadaan Guru SD Negeri 029 Pandau Jaya Tahun 2008/2009

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah siswa perempuan lebih banyak dari jumlah siswa laki-laki, jumlah yang paling banyak terdapat di kelas III.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pokok yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri 029 Pandau Jaya untuk menunjang proses belajar mengajar yang baik pada saat ini dapat terlihat dari table berikut :

**Tabel 3. Sarana Dan Prasarana SD Negeri 029 Pandau Jaya
Tahun Pelajaran 2008/2009**

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah Keterangan
1	Ruang Belajar	11 Unit
2	Ruang Kantor	2 Unit
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit
4	Ruang Majelis Guru	1 Unit
5	Meja dan Kursi Guru	40 Unit
6	Meja dan Kursi Murid	220 Unit
7	Rak buku	2 Unit
8	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 Unit
9	Papan tulis	11 Unit
10	Jam dinding	11 Unit
11	Bel	1 Unit
12	Komputer	12 Unit
13	Lemari	20 Unit
14	Dispenser	2 Unit
15	WC	2 Unit

Selain sarana dan prasarana di atas, Sekolah dasar Negeri 029 Pandau Jaya
juag di lengkapi dengan :

a. Alat-alat pelajaran

1. Alat pelajaran sains : 2 Buah
2. Alat pelajaran matematika : 1 Buah
3. Torso manusia : 2 Buah
4. Gambar presiden dan wakil presiden : 11 Pasang

- 5. Lambang Negara : 11 Buah
- 6. Peta dinding : 2 Buah
- b. Sarana Olah raga**
 - 1. Bola volly : 2 Buah
 - 2. Bola kaki : 1 Buah
 - 3. Bola kasti :2 Buah
 - 4. Bola takraw : 1 Buah
 - 5. Matras : 2 Buah

5. Kurikulum

Kurikulum yang dijadikan acuan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 029 Pandau Jaya adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006.

Adapun materi yang wajib diajarkan melalui kurikulum tersebut adalah :

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. PKn
- c. Bahasa Indonesia
- d. IPS
- e. Sains
- f. Olahraga/Penjaskes
- g. SBK

Sedangkan pelajaran tambahan adalah terdiri atas : Arab melayu, bahasa inggris dan komputer.

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak tiga kali. Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu dilakukan tes awal, tes ini berguna untuk mengetahui bagaimana kekurangan atau kelemahan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya Kabupaten kampar berdasarkan tes awal dapat dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.Data Awal Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

NO	KODE	JUMLAH SOAL	JUMLAH YANG BENAR	NILAI	KATEGORI
1	1101	5	4	80	Tinggi
2	1102	5	5	100	Tinggi
3	1103	5	1	20	Sangat Rendah
4	1104	5	5	100	Tinggi
5	1105	5	1	20	Sangat Rendah
6	1106	5	4	80	Tinggi
7	1107	5	5	100	Tinggi
8	1108	5	4	80	Tinggi
9	1109	5	2	40	Rendah
10	1110	5	2	40	Rendah
11	1111	5	2	40	Rendah
12	1112	5	2	40	Rendah
13	1113	5	4	80	Tinggi
14	1114	5	3	60	Sedang
15	1115	5	3	60	Sedang
16	1116	5	3	60	Sedang
17	1117	5	3	60	Sedang
18	1118	5	3	60	Sedang
19	1119	5	2	40	Rendah
20	1120	5	2	40	Rendah
21	1121	5	2	40	Rendah
22	1122	5	2	40	Rendah
23	1123	5	3	60	Sedang
24	1124	5	3	60	Sedang
25	1125	5	3	60	Sedang
26	1126	5	3	60	Sedang
27	1127	5	2	40	Rendah
28	1128	5	5	100	Tinggi
29	1129	5	1	20	Sangat Rendah
30	1130	5	5	100	Tinggi
Jumlah				1780	
Rata-rata				59,33	
Kategori				Rendah	

Berdasarkan tabel 4 pada tes awal diketahui bahwa kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, rata-rata memperoleh nilai rendah dengan rata-rata 59,33.

Dari analisis di atas bahwa kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar perlu diadakan tindakan, dalam hal ini penulis menggunakan metode kata acak. Melalui metode kata acak ini diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana.

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I akan dipaparkan hasil-hasil perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1.1 Perencanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh adalah :

1. Menetapkan jadwal penelitian yaitu hari selasa, 19 Mei 2009
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP terlampir)
3. Mencari teman sejawat untuk membantu mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan
4. Menetapkan materi pelajaran yang akan disajikan yaitu menulis kalimat sederhana
5. Menyiapkan lembaran kerja siswa

6. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar dikelas berlangsung.

1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I diadakan pada hari selasa tanggal 19 Mei 2009 pada jam pelajaran ke dua dan ke tiga, dengan materi pembelajaran menulis kalimat sederhana. Penulis sebagai peneliti pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibagi menjadi tiga kegiatan. Sebagai tindakan awal peneliti melakukan apersepsi dan motivasi siswa serta mengawali kegiatan pembelajaran dengan menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan (pelaksanaan 10 menit).

Proses kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu kegiatan inti dengan menjelaskan materi pelajaran yaitu cara menyusun kalimat sederhana yang diacak menjadi kalimat benar dengan memberi contoh kalimat sederhana dipapan tulis, selanjutnya memberikan contoh soal kalimat sederhana susunannya diacak dalam bentuk lembar kerja siswa (LKS). Setelah itu, guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang kalimat yang dibuatnya. Kegiatan inti dilaksanakan selama 50 menit. Setelah kegiatan inti, selanjutnya kegiatan akhir yaitu guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan. Kegiatan akhir ini dilaksanakan selama 10 menit.

1.3 Observasi

1.3.1. Observasi Guru

Tabel 5. Observasi Aktivitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No	GURU						
	Aktivitas yang diamati	DLK		SKOR			
		Y	T	1	2	3	4
1	Absensi siswa	✓					✓
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	✓				✓	
3	Menyampaikan tujuan pelajaran	✓				✓	
4	Menjelaskan materi pelajaran	✓					✓
5	Menulis contoh soal	✓					✓
6	Memberikan kesempatan bertanya	✓					✓
7	Menanggapi pertanyaan siswa	✓					✓
8	Memberi LKS	✓					✓
9	Menilai	✓					✓
10	Membuat rangkuman	✓					✓

Keterangan :

1. Kurang
2. Sedang
3. Baik
4. Sangat Baik

Berdasarkan observasi dalam tabel 5 tentang hasil aktivitas guru dalam mengajar memperoleh skor sangat baik atau sangat sempurna terlihat pada aktivitas yang dilakukan guru dalam mengajar.

1.3.2. Observasi Siswa

Tabel 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No	No Kode	Aspek yang dinilai					
		Keseriusan			Keaktifan		
		A	B	C	A	B	C
1	1101		✓		✓		
2	1102		✓		✓		
3	1103	✓			✓		
4	1104	✓			✓		
5	1105	✓			✓		
6	1106	✓			✓		
7	1107	✓			✓		
8	1108	✓				✓	
9	1109	✓				✓	
10	1110	✓				✓	
11	1111		✓		✓		
12	1112		✓		✓		
13	1113		✓		✓		
14	1114		✓		✓		
15	1115	✓					✓
16	1116	✓			✓		
17	1117		✓			✓	
18	1118		✓			✓	
19	1119		✓			✓	
20	1120		✓		✓		
21	1121		✓		✓		
22	1122	✓			✓		
23	1123		✓			✓	
24	1124	✓					✓
25	1125			✓			✓
26	1126			✓			✓
27	1127			✓			✓
28	1128			✓			✓
29	1129			✓		✓	
30	1130		✓			✓	

Keterangan : Keseriusan

A. Sangat serius

B. Serius

C. Kurang serius

Keaktifan

A. Sangat Aktif

B. Aktif

C. Kurang Aktif

1.4 Evaluasi

**Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Tindakan Siklus I Kemampuan Menulis
Kalimat Sederhana Dengan Metode Kata Acak Siswa Kelas I SD
Negeri 029 Pandau Jaya Kabupaten Kampar**

NO	KODE	JUMLAH SOAL	JUMLAH YANG BENAR	NILAI	KATEGORI
1	1101	5	5	100	Tinggi
2	1102	5	5	100	Tinggi
3	1103	5	2	40	Rendah
4	1104	5	5	100	Tinggi
5	1105	5	5	60	Rendah
6	1106	5	4	80	Tinggi
7	1107	5	5	100	Tinggi
8	1108	5	5	100	Tinggi
9	1109	5	2	40	Rendah
10	1110	5	2	40	Rendah
11	1111	5	2	40	Rendah
12	1112	5	2	40	Rendah
13	1113	5	4	80	Tinggi
14	1114	5	4	80	Tinggi
15	1115	5	4	80	Tinggi
16	1116	5	4	80	Tinggi
17	1117	5	3	60	Sedang
18	1118	5	3	80	Tinggi
19	1119	5	3	60	Sedang
20	1120	5	3	60	Sedang
21	1121	5	3	60	Sedang
22	1122	5	3	60	Sedang
23	1123	5	4	80	Tinggi
24	1124	5	3	60	Sedang
25	1125	5	3	80	Tinggi
26	1126	5	3	60	Sedang
27	1127	5	3	60	Sedang
28	1128	5	5	100	Tinggi
29	1129	5	2	40	Rendah
30	1130	5	5	100	Tinggi
Jumlah				2120	
Rata-rata				70,67	
Kategori				Sedang	

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana dengan metode kata acak adalah 70,67. Dengan demikian terdapat siswa yang belum mendapat skor 75, maka penulis perlu melaksanakan tindakan II.

1.5 Analisis hasil belajar siklus I

Dari hasil belajar kemampuan menulis kalimat sederhana dengan metode kata acak selanjutnya dianalisis. Analisis hasil belajar semua siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Analisis Hasil Belajar Siklus I

KATEGORI		HASIL PEMBELAJARAN	
Kuantitatif	Kualitatif	Jumlah Siswa	Persentase
76 - 100	Tinggi	16	53,32
56 - 75	Sedang	7	23,33
40 - 55	Rendah	7	23,33
> 40	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		30	
Rata-rata		70,67	
Kategori		Sedang	

Perbandingan hasil belajar awal dan hasil belajar siklus I dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 9. Perbandingan Data Awal Dan Siklus I

No	ASPEK YANG DINILAI	JUMLAH RATA-RATA	
		TES AWAL	SIKLUS I
1	Menulis kalimat sederhana	59,33	70,67

1.6 Refleksi I

Berdasarkan hasil tes pada siklus I pada tabel 8 tersebut bahwa masih terdapat 14 siswa yang mendapat skor dibawah 75, dengan demikian memiliki kemampuan rendah, kerana siswa tersebut kurang memahami struktur menulis kalimat sederhana yang disampaikan serta kurang aktif dalam belajar.

Oleh sebab itu diperlukan siklus II untuk memperbaiki kemampuan yang rendah tersebut.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap kegiatan siklus I maka dibuat rencana tindakan untuk siklus II. Pelaksanaan ini terbagi dalam empat tahap yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

2.1. Perencanaan tindakan

Tahap awal dari pelaksanaan tindakan adalah menyiapkan beberapa perencanaan :

- a. Menetapkan jadwal penelitian yaitu hari selasa tanggal 26 Mei 2009
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP terlampir)

- c. Menetapkan materi pelajaran yang akan disajikan yaitu menulis kalimat sederhana
- d. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar dikelas berlangsung.

2.2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan selasa tanggal 26 Mei 2009 pada jam pelajaran kedua dan ketiga, materi pembelajaran menulis kalimat sederhana. Pelaksanaan tindakan tetap berpedoman kepada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan. Sebagai tindakan awal peneliti melakukan apersepsi dan motivasi siswa serta mengawali kegiatan pembelajaran dengan menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan (pelaksanaan 10 menit).

Selanjutnya kegiatan inti menjelaskan materi pelajaran yaitu cara menyusun kalimat sederhana yang diacak menjadi kalimat benar dengan memberi contoh kalimat sederhana dipapan tulis, selanjutnya memberikan contoh soal kalimat sederhana susunannya diacak dalam bentuk lembar kerja siswa (LKS). Setelah itu, guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang kalimat yang dibuatnya. Kegiatan inti dilaksanakan selama 50 menit. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan. Kegiatan akhir ini dilaksanakan selama 10 menit.

2.3. Observasi

2.3.1. Observasi Guru

Tabel 10. Observasi Aktivitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No	GURU						
	Aktivitas yang diamati	DLK		SKOR			
		Y	T	1	2	3	4
1	Absensi siswa	✓					✓
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	✓				✓	
3	Menyampaikan tujuan pelajaran	✓				✓	
4	Menjelaskan materi pelajaran	✓					✓
5	Menulis contoh soal	✓					✓
6	Memberikan kesempatan bertanya	✓					✓
7	Menanggapi pertanyaan siswa	✓					✓
8	Memberi LKS	✓					✓
9	Menilai	✓					✓
10	Membuat rangkuman	✓					✓

Keterangan : 1. Kurang
 2. Sedang
 3. Baik
 4. Sangat Baik

Berdasarkan observasi dalam tabel 10 tentang hasil aktivitas guru dalam mengajar memperoleh skor sangat baik atau sangat sempurna terlihat pada aktivitas yang dilakukan guru dalam mengajar.

2.3.2. Observasi Siswa

Tabel 11. Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No	No Kode	Aspek yang dinilai					
		Keseriusan			Keaktifan		
		A	B	C	A	B	C
1	1101		✓		✓		
2	1102		✓		✓		
3	1103			✓			✓
4	1104	✓			✓		
5	1105	✓			✓		
6	1106		✓			✓	
7	1107	✓			✓		
8	1108		✓		✓		
9	1109	✓			✓		
10	1110	✓					✓
11	1111		✓				✓
12	1112		✓		✓		
13	1113		✓		✓		
14	1114		✓			✓	
15	1115		✓			✓	
16	1116		✓			✓	
17	1117		✓				✓
18	1118	✓				✓	
19	1119	✓				✓	
20	1120			✓		✓	
21	1121		✓			✓	
22	1122		✓		✓		
23	1123		✓		✓		
24	1124		✓				✓
25	1125		✓				✓
26	1126			✓	✓		
27	1127			✓		✓	
28	1128			✓		✓	
29	1129		✓			✓	
30	1130		✓			✓	

Keterangan : Keseriusan

A Sangat serius

B. Serius

C. Kurang serius

Keaktifan

A. Sangat Aktif

B. Aktif

C. Kurang Aktif

2.4.Evaluasi

Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Tindakan Siklus II Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Dengan Metode Kata Acak Ssiswa Kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya Kabupaten Kampar

NO	KODE	JUMLAH SOAL	JUMLAH YANG BENAR	NILAI	KATEGORI
1	1101	5	5	100	Tinggi
2	1102	5	5	100	Tinggi
3	1103	5	3	60	Sedang
4	1104	5	5	100	Tinggi
5	1105	5	4	80	Tinggi
6	1106	5	5	100	Tinggi
7	1107	5	5	100	Tinggi
8	1108	5	5	100	Tinggi
9	1109	5	3	60	Sedang
10	1110	5	4	80	Tinggi
11	1111	5	3	60	Sedang
12	1112	5	3	60	Sedang
13	1113	5	5	100	Tinggi
14	1114	5	5	100	Tinggi
15	1115	5	5	100	Tinggi
16	1116	5	5	100	Tinggi
17	1117	5	4	80	Tinggi
18	1118	5	4	80	Tinggi
19	1119	5	4	80	Tinggi
20	1120	5	4	80	Tinggi
21	1121	5	4	80	Tinggi
22	1122	5	3	60	Sedang
23	1123	5	4	80	Tinggi
24	1124	5	3	60	Sedang
25	1125	5	3	60	Sedang
26	1126	5	3	60	Sedang
27	1127	5	4	80	Tinggi
28	1128	5	5	100	Tinggi
29	1129	5	3	60	Sedang
30	1130	5	5	100	Tinggi
Jumlah				2460	
Rata-rata				82	
Kategori				Tinggi	

Dari tabel 12 dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana dengan metode kata acak adalah 82. Dengan demikian terdapat siswa yang belum mendapat skor 75, maka penulis perlu melaksanakan tindakan III.

2.5. Analisis hasil belajar siklus II

Dari hasil belajar kemampuan menulis kalimat sederhana dengan metode kata acak selanjutnya dianalisis. Analisis hasil belajar semua siswa pada siklus II dapat dilihat pada table berikut:

Tabel13. Analisis Hasil Belajar Siklus II

KATEGORI		HASIL PEMBELAJARAN	
Kuantitatif	Kualitatif	Jumlah Siswa	Persentase
76 - 100	Tinggi	21	70
56 - 75	Sedang	9	30
40 – 55	Rendah	-	-
> 40	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		30	
Rata-rata		82	
Kategori		Tinggi	

Perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel14. Perbandingan Data Siklus I Dan Siklus II

No	ASPEK YANG DINILAI	JUMLAH RATA-RATA	
		SIKLUS I	SIKLUS II
1	Menulis kalimat sederhana	70,67	82

2.6. Refleksi II

Berdasarkan hasil tes pada siklus II pada tabel 8 tersebut bahwa masih terdapat 9 siswa yang mendapat skor dibawah 75, dengan demikian memiliki kemampuan rendah, kerana siswa tersebut kurang memahami struktur menulis kalimat sederhana yang disampaikan serta kurang aktif dalam belajar.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Berdasarkan refleksi terhadap kegiatan siklus II maka dibuat rencana tindakan untuk siklus III. Pelaksanaan ini terbagi dalam empat tahap yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

3.1. Perencanaan tindakan

Tahap awal dari pelaksanaan tindakan adalah menyiapkan beberapa perencanaan :

- a. Menetapkan jadwal penelitian yaitu hari Kamis tanggal 01 Juni 2009
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP terlampir).
- c. Menetapkan materi pelajaran yang akan disajikan yaitu menulis kalimat sederhana.

- d. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar dikelas berlangsung.

3.2. Pelaksanaan tindakan

Siklus III dilaksanakan pada hari kamis 01 Juni 2009, pada jam pelajaran pertama dan pelajaran kedua., materi pembelajaran menulis kalimat sederhana. Pelaksanaan tindakan tetap berpedoman kepada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan. Sebagai tindakan awal peneliti melakukan apersepsi dan motivasi siswa serta mengawali kegiatan pembelajaran dengan menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan (pelaksanaan 10 menit).

Selanjutnya kegiatan inti menjelaskan materi pelajaran yaitu cara menyusun kalimat sederhana yang diacak menjadi kalimat benar dengan memberi contoh kalimat sederhana dipapan tulis, selanjutnya memberikan contoh soal kalimat sederhana susunannya diacak dalam bentuk lembar kerja siswa (LKS). Setelah itu, guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang kalimat yang dibuatnya. Kegiatan inti dilaksanakan selama 50 menit. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan. Kegiatan akhir ini dilaksanakan selama 10 menit.

3.3. Observasi

3.3.1. Observasi Guru

Tabel 15. Observasi Aktivitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No	GURU						
	Aktivitas yang diamati	DLK		SKOR			
		Y	T	1	2	3	4
1	Absensi siswa	✓					✓
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	✓				✓	
3	Menyampaikan tujuan pelajaran	✓				✓	
4	Menjelaskan materi pelajaran	✓					✓
5	Menulis contoh soal	✓					✓
6	Memberikan kesempatan bertanya	✓					✓
7	Menanggapi pertanyaan siswa	✓					✓
8	Memberi LKS	✓					✓
9	Menilai	✓					✓
10	Membuat rangkuman	✓					✓

Keterangan : 1. Kurang

2. Sedang

3. Baik

4. Sangat Baik

Berdasarkan observasi dalam tabel 15 tentang hasil aktivitas guru dalam mengajar memperoleh skor sangat baik atau sangat sempurna terlihat pada aktivitas yang dilakukan guru dalam mengajar.

3.3.2. Observasi Siswa

Tabel16. Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No	No Kode	Aspek yang dinilai					
		Keseriusan			Keaktifan		
		A	B	C	A	B	C
1	1101		✓		✓		
2	1102		✓		✓		
3	1103	✓				✓	
4	1104	✓			✓		
5	1105	✓			✓		
6	1106		✓		✓		
7	1107	✓				✓	
8	1108	✓				✓	
9	1109	✓				✓	
10	1110	✓				✓	
11	1111		✓		✓		
12	1112		✓		✓		
13	1113		✓		✓		
14	1114		✓		✓		
15	1115	✓				✓	
16	1116	✓			✓		
17	1117		✓			✓	
18	1118		✓			✓	
19	1119		✓			✓	
20	1120		✓		✓		
21	1121		✓		✓		
22	1122	✓			✓		
23	1123		✓			✓	
24	1124	✓				✓	
25	1125		✓			✓	
26	1126		✓			✓	
27	1127		✓			✓	
28	1128		✓			✓	
29	1129		✓			✓	
30	1130		✓		✓		

Keterangan : Keseriusan

A.Sangat serius

B. Serius

C.Kurang serius

Keaktifan

A. Sangat Aktif

B. Aktif

C. Kurang Aktif

3.3.3 Evaluasi

Tabel 17. Rekapitulasi Hasil Tindakan Siklus III Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Dengan Metode Kata Acak Siswa Kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya Kabupaten Kampar

NO	KODE	JUMLAH SOAL	JUMLAH YANG BENAR	NILAI	KATEGORI
1	1101	5	5	100	Tinggi
2	1102	5	5	100	Tinggi
3	1103	5	5	100	Tinggi
4	1104	5	5	100	Tinggi
5	1105	5	3	60	Sedang
6	1106	5	5	100	Tinggi
7	1107	5	5	100	Tinggi
8	1108	5	5	100	Tinggi
9	1109	5	3	60	Sedang
10	1110	5	5	100	Tinggi
11	1111	5	5	100	Tinggi
12	1112	5	5	100	Tinggi
13	1113	5	5	100	Tinggi
14	1114	5	5	100	Tinggi
15	1115	5	5	100	Tinggi
16	1116	5	5	100	Tinggi
17	1117	5	5	100	Tinggi
18	1118	5	5	100	Tinggi
19	1119	5	5	100	Tinggi
20	1120	5	5	100	Tinggi
21	1121	5	5	100	Tinggi
22	1122	5	3	60	Sedang
23	1123	5	3	60	Sedang
24	1124	5	5	100	Tinggi
25	1125	5	4	80	Tinggi
26	1126	5	4	80	Tinggi
27	1127	5	4	80	Tinggi
28	1128	5	4	80	Tinggi
29	1129	5	5	100	Tinggi
30	1130	5	3	60	Sedang
Jumlah				2820	
Rata-rata				94	
Kategori				Tinggi	

3.5. Analisis hasil belajar siklus III

Dari hasil belajar kemampuan menulis kalimat sederhana dengan metode kata acak selanjutnya dianalisis. Analisis hasil belajar semua siswa pada siklus II dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 18. Analisis Hasil Belajar Siklus III

KATEGORI		HASIL PEMBELAJARAN	
Kuantitatif	Kualitatif	Jumlah Siswa	Persentase
76 - 100	Tinggi	25	83
56 - 75	Sedang	5	17
40 - 55	Rendah	-	-
> 40	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		30	
Rata-rata		94	
Kategori		Tinggi	

Perbandingan hasil belajar siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 19. Perbandingan Data Siklus I, Siklus II Dan Siklus III

No	ASPEK YANG DINILAI	JUMLAH RATA-RATA		
		SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	Menulis kalimat sederhana	70,67	82	94

3.6. Refleksi

Berdasarkan hasil tes siklus III pada tabel 17 diketahui bahwa kemampuan menulis kalimat sederhana secara individual sudah mencapai nilai diatas 75 dan secara klasikal nilainya dikategorikan tinggi dengan rata-rata 94.

Siswa telah dapat menulis kalimat sederhana dengan tepat. Dengan demikian tujuan penelitian telah tercapai yaitu meningkatnya kemampuan menulis kalimat sederhana dari kategori rendah (59,33) meningkat menjadi kategori tinggi (94).

C. Pembahasan

Untuk mengetahui lebih jelas tentang kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semester II Tahun Pelajaran 2008/2009 dapat dilihat bahasan berikut ini :

1. Siklus I

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel 4 kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya sebelum tindakan dilakukan maka diperoleh angka dikategorikan rendah dengan rata-rata 59,33, dari hasil tersebut dilakukan siklus I terlihat pada tabel 7 kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas I memperoleh rata-rata 70,67 dikategorikan sedang, untuk kategori tinggi 16 siswa (53,32 %), kategori sedang 7 siswa (23,33 %), kategori rendah 7 siswa (23,33 %) dan kategori sangat rendah tidak ada.

Melihat siklus I yang dimuat pada tabel 7, maka kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2008/2009 dikategorikan sedang.

2. Siklus II

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat dalam tabel 12 tentang kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten kampar memperoleh angka 82 diketegerikan tinggi, untuk kategori sangat tinggi 21 siswa (70 %), kategori sedang 9 siswa (30 %) dan kategori rendah tidak ada.

Melihat hasil siklus II yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel 12, maka kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2008/2009 setelah dilakukan tindakan dikategorikan tinggi.

3. Siklus III

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat dalam tabel 17 tentang kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar memperoleh angka 94 dikategorikan tinggi, untuk kategori sangat tinggi 25 siswa (83 %) dan kategori sedang 5 siswa (17%).

Melihat hasil siklus III yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel 17, maka kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas I SD Negeri 029 Pandau

Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2008/2009 setelah dilakukan tindakan dikategorikan tinggi (berhasil).

Hasil tes tentang kemampuan menulis kalimat sederhana melalui metode kata acak pada siswa kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya dengan menggunakan 3 siklus dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 20. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas I SD Negeri Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Interval	Kategori	Daya Serap Siswa			
			Tes Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	76 – 100	Tinggi	9(29,99%)	16(53,32%)	21 (70 %)	25 (83 %)
2	56 – 75	Sedang	8(26,66%)	7 (23,33 %)	9 (30 %)	5(17 %)
3	40 – 55	Rendah	13(43,33%)	7 (23,33 %)	-	-
4	>40	Sangat Rendah	-	-	-	-
Jumlah			30	30	30	30
Rata-rata			59,33	70,67	82	94
Kategori			Rendah	Sedang	Tinggi	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada tes awal memperoleh nilai rata-rata 59,33 dengan kategori rendah. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 70,67 berkategori sedang, siklus II nilai rata-rata siswa meningkat dari siklus I, yaitu rata-rata 82 dengan kategori tinggi dan siklus III lebih meningkat dari siklus II nilai rata-rata siswa 94 tetapi kategori sama dengan siklus II yaitu tinggi (berhasil). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode kata acak dapat membantu siswa yang rendah hasil belajarnya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Perbandingan hasil belajar awal, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada grafik batang dibawah ini :



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan selama empat aksi, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum tindakan hasil belajar menulis kalimat sederhana yang dimiliki siswa kelas I C SD Negeri 029 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum diadakan tindakan berada pada kategori rendah dengan angka rata-rata 59,33.
2. Setelah diadakan tindakan dengan sebutan siklus I menerapkan metode kata acak nilai tersebut naik menjadi 70,67 dalam kategori sedang
3. Pada tindakan selanjutnya siklus II menerapkan metode kata acak nilai meningkat menjadi 82 dengan kategori tinggi.
4. Pada tindakan siklus III menerapkan siklus III menerapkan metode kata acak nilai menulis kalimat sederhana siswa meningkat 94 dengan kategori tinggi.
5. Metode kata acak dapat meningkatkan hasil menulis kalimat sederhana siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini penulis menyampaikan beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini :

1. Diharapkan kepada guru lainnya yang mengajar menulis kalimat sederhana untuk dapat memilih metode kata acak sebagai salah satu metode yang dapat dipergunakan dalam mengajarkan materi tersebut.
2. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru lebih banyak memberikan bimbingan dan meotivasi agar siswa menjadi gemar menulis.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini dilakukan di kelas I SD Negeri 029 Pandau Jaya Tahun Pelajaran 2008/2009.
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu. dan Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2008. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdikbud., 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, Jakarta: Balai Pustaka
- Hisyam Zaini, Bermawy Maunthe dan Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran aktif*, Yogyakarta: Insan Mnadiri
- Keraf. 1994. *Komposisi. Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende Flores: Nusa Indah
- Nursalim. 2007. *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia: Berbasis kompetensi*. Pekanbaru: Intinite.
- Ramlan. 2001. *Ilmu Bahasa Indonesia : Sintaksis*. Yogyakarta. Karyono
- Razak, Abdul. 1992. *Kalimat Efektif*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Semi, Atar. 1993. *Rancangan Pengajaran Bahasa & Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Subana, dan Sunarti. *Strategi Belajar Mengajar bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Zainuddin, 1992. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Reneka Cipta.